

PELUNCURAN PROGRAM MYPERTAMINA TEBAR HADIAH

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Zibali Hisbul Masih (tengah) melayani konsumen yang membeli bahan bakar minyak (BBM) non subsidi di SPBU Coco Plaju, Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (1/6). Dalam rangka memperingati hari Lahir Pancasila sekaligus memberikan apresiasi kepada pelanggan, Pertamina Patra Niaga meluncurkan Program MyPertamina Tebar Hadiah 2023 dengan cara membeli BBM non subsidi melalui aplikasi MyPertamina dan memiliki kesempatan untuk memenangkan berbagai macam hadiah.



FOTO: ANTARA

Kemenperin Sebut PIDI 4.0 Dukung Percepatan Transformasi Ekosistem Digital

“Tercatat lebih dari 20 kegiatan dalam bentuk exhibition, conference, seminar workshop yang telah dilaksanakan oleh PIDI 4.0 bersama industri mitra, antara lain Advantage Software & Cybersecurity Implementation to Support Digital Transformation Journey for Industry, Microcontroller Arduino, Big Data Analyst, dan Blockchain Technology seminar,” kata Arnes Lukman.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mengencakan penerapan industri 4.0 di Indonesia untuk mewujudkan target dan sasaran dalam peta jalan Making Indonesia 4.0. Salah satu langkah yang ditempuh adalah peluncuran Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0).

“Ke depan, kita tidak hanya cukup menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten saja, namun bagaimana mampu menciptakan SDM yang sudah

tidak gagap dengan transformasi teknologi industri 4.0. Karenanya, PIDI 4.0 dapat menjadi jembatan untuk mengakselerasi transformasi digital tersebut,” kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin, Masrokhin di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Kamis (1/6).

Dalam rangka penguatan ekosistem industri 4.0, BPSDMI Kemenperin telah menyelenggarakan Rapat Koordinasi Penajaman Pro-

gram dan Kegiatan 2023 di Gedung PIDI 4.0, Jakarta. Beberapa hal yang dibahas dalam kegiatan tersebut, di antaranya adalah evaluasi implementasi program dan kegiatan selama tahun berjalan untuk mendukung output serta key performance indicator (KPI) PIDI 4.0.

“Tercatat lebih dari 20 kegiatan dalam bentuk exhibition, conference, seminar workshop yang telah dilaksanakan oleh PIDI 4.0 bersama industri mitra, antara lain Advantage Software & Cybersecurity Implementation to Support Digital Transformation Journey for Industry, Microcontroller Arduino, Big Data Analyst, dan Blockchain Technology seminar,” ungkap Kepala Pusdiklat SDM Industri Kemenperin, Arnes Lukman.

Kegiatan lainnya yang telah dilaksanakan, antara lain diskusi dalam rangka penajaman program dan kegiatan mendatang di tahun 2023. PIDI 4.0 juga mendorong mitra untuk ikut berpartisipasi dalam

perhelatan besar nasional seperti Seminar Journey To 5G Smart City, Seminar National & Global Light House, serta Transformation Awareness Program.

“Pertemuan Koordinasi ini dilaksanakan secara luring dengan total peserta dari 25 perusahaan yang bergerak di industri manufaktur,” tutur Arnes.

Para peserta rapat yang termasuk dalam kategori *technology 4.0 user*, yaitu PT Indolakt dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Sedangkan industri mitra yang termasuk ke dalam kategori *technology provider*, yakni PT Telkomsel, PT Jababeka Infrastruktur, PT NEC Indonesia, PT AWASIN, PT Aldik dan PT TSM.

Selanjutnya, partisipan rapat dari industri yang tergolong ke dalam *service dan training provider* adalah PT. Jamiko, TUV Rheinland, dan PT Naganaya. Dalam kesempatan tersebut beberapa perusahaan asing yang tergabung dalam ekosistem PIDI 4.0

juga berpartisipasi dalam rapat koordinasi ini, yaitu PT Ericsson, PT Intel, PT SKF, PT FESTO, PT Schneider Electric, PT Omron Electronics, PT Arnestone, serta PT Hexagon.

“Tidak kalah pentingnya pertemuan ini juga diikuti oleh beberapa *startup* lokal, antara lain PT Bogortech Pratama Internusa, PT Widya Robotics, PT Lanius Inovasi Indonesia, PT UMG Idea Lab, PT MSMB, dan PT SSD,” sebut Arnes.

Salah satu kontribusi nyata dari mitra PIDI 4.0 adalah layanan *showcase center* PIDI 4.0 dari Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). Fasilitas tersebut telah menerima sekitar 500 kunjungan sejak diresmikan pada awal tahun 2023. *Showcase* yang dibangun oleh TMMIN akan dimanfaatkan untuk *training*, dan untuk konsultasi terkait transformasi industri. • **dro**

Tangkap Peluang di 2023, GNA Group Luncurkan Proyek Perumahan ke-19

TANGERANG (IM) - Tahun 2023 dinilai oleh GNA Group memiliki tantangan dan peluang yang cukup besar. Untuk itu, GNA Group terus melakukan ekspansi dengan mengembangkan perumahan baru.

Terkini adalah perumahan Golden Vista, yang merupakan proyek perumahan ke-19 GNA Group, berlokasi di Jl Babat, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten.

GNA Group, Rabu (31/5) melakukan *grand launching* dan *product knowledge* perumahan Golden Vista.

Direktur Utama GNA Group, Gregorius Gun Ho menjelaskan Golden Vista dikembangkan di atas lahan seluas 7,6 hektar. Merangkul total 650 unit rumah



Dirut GNA Group Gregorius Gun Ho (kedelapan kiri), Direktur GNA Group Bernadeta Ratna Niken (kesembilan kiri), Direktur Marketing GNA Group Budi Santosa Tjoe (kesepuluh kiri), Direktur GNA Group Madsuri Hanjaja Msc (kelima kanan), Direktur GNA Group Sutomo (ketiga kanan) dan Direktur GNA Group Kent Reinaldo Suwandhy (paling kanan) saat penggungtingan pita grand launching.

dengan 4 tipe yakni Tipe Canola, yang dipasarkan dengan harga mulai dari

Rp299 juta. Selain itu, Tipe Venesia dan Tipe Furano.

“Golden Vista mengusung konsep kawasan hijau dan konsep rumah villa yang menyuguhkan peman-

dangan keindahan alam, dengan model Skandinavia modern yang memiliki ciri khas banyak menggunakan elemen kayu. Rumah Golden Vista menggunakan kombinasi material bertema natural seperti *homogeneous tile* dengan corak batu alam dan material Conwood bercorak kayu, pola fasad dengan tarikan garis yang kuat, aksesoris simpel, banyak memakai warna cerah, memaksimalkan masuknya sinar matahari dengan banyaknya kaca,” jelas Gregorius Gun Ho lagi.

Budi Santosa Tjoe, Direktur Marketing Golden Vista menambahkan, setiap unit rumah di Golden Vista sudah dilengkapi dengan *Smart Home System* dan *Smart Door Lock*. • **kris**

Prospek Duta Sukses Lakukan Topping Off Apartemen Antasari Place

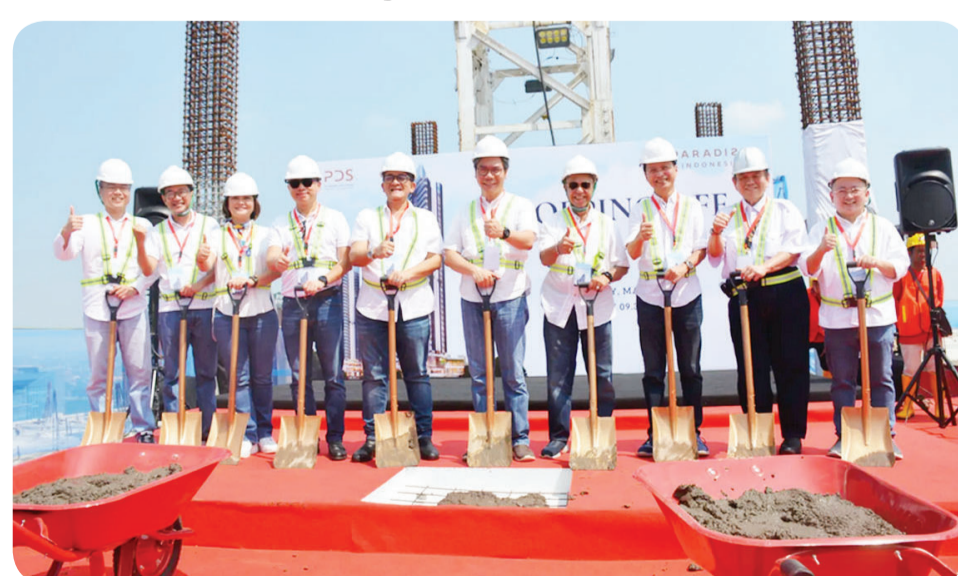
JAKARTA (IM) - PT Prospek Duta Sukses (PDS) selaku pengembang dan manajemen baru dari proyek Apartemen Antasari Place, melakukan *topping off* proyek Apartemen Antasari Place, Jakarta Selatan, Rabu (31/5).

Prosesi *topping off* dihadiri oleh perwakilan dari seluruh stakeholders Antasari Place, mulai dari jajaran Direksi dan Komisaris PT Prospek Duta Sukses beserta PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) selaku *parent company*, mitra perbankan dan konsumen Antasari Place.

“Dengan selebrasi *topping off* ini kami senantiasa menunjukkan komitmen kami kepada seluruh *stakeholders* terutama konsumen Antasari Place, yang sudah menunggu lama karena proyek ini menjadi mangkrak dari pengembangan yang lama dan konsumen harus menunggu se-

lama 6-7 tahun sampai PDS Manajemen baru di bawah PT Indonesian Paradise Property Tbk masuk menjadi pemegang saham baru yang mengambil alih proyek ini melalui keputusan homologasi. Kami menyampaikan kabar baik kepada seluruh konsumen bahwa *topping off* ini dilakukan lebih cepat dari jadwal yang seharusnya bulan Juni, sehingga jadwal serah terima unit kepada konsumen nantinya juga bisa dilakukan lebih cepat, dari waktu yang ditentukan sebagai kewajiban kami dalam memenuhi keputusan,” jelas Direktur Utama PDS, A.H. Bimo Suryono saat menyampaikan kata sambutan di prosesi *topping off*.

Bimo menambahkan, progres pembangunan Apartemen Antasari Place berlandaskan pada Putusan Pengadilan Niaga dari Pengadilan Negeri



Para direksi dan komisaris Prospek Duta Sukses berfoto bersama usai prosesi *topping off* Apartemen Antasari Place.

Jakarta Pusat No. 140/Pdt. Sus-PKPU/2020/PN.Niaga. Jkt.Pst tertanggal 16 Maret 2021.

Lumbuun, S.H., M.H., kuasa hukum PT Prospek Duta Sukses menyampaikan bahwa *developer* telah melengkapi bagian kewajiban sesuai dengan

putusan pengadilan, dengan membuktikan acara *topping off* pada hari ini.

Namun, hingga saat ini masih ada konsumen yang

tidak ingin memenuhi kewajiban keuangannya atau menandatangani PPJB, walaupun konsumen tersebut sudah melakukan pelunasan.

Terkait dengan adanya beberapa konsumen yang belum menyetujui putusan homologasi, hal ini dapat diartikan menghambat kegiatan perusahaan, maka kuasa hukum menyampaikan keputusan Perusahaan bahwa konsumen harus memenuhi kewajibannya paling lambat tanggal 30 Juni 2023.

Sebelum waktu tersebut, perusahaan juga memberikan kesempatan kepada konsumen yang sungguh-sungguh ingin menyelesaikan kewajibannya dengan menyampaikan opsi-opsi yang solutif kepada perusahaan, dengan kondisi yang menguntungkan kedua belah pihak.

Pemaparan informasi terkait keputusan homologasi

dan aspek hukum terkait hak dan kewajiban konsumen terhadap Antasari Place ini, disampaikan oleh Prof. Dr. T. Gayus Lumbuun, untuk yang ketiga kalinya.

Sementara dari pihak manajemen PDS juga terus melanjutkan penyampaian informasi kepada konsumen melalui berbagai event yang diselenggarakan untuk mengedukasi konsumen mengenai hasil homologasi tersebut.

Seluruh proses pengembangan Antasari Place di bawah manajemen baru PDS sendiri berjalan relatif cepat, walaupun dalam situasi pandemi COVID-19.

Pada Oktober 2021, INPP mengumumkan sebagai pemegang saham pengendali baru baik secara langsung maupun tidak langsung dari PDS dengan susunan pengurus yang baru. • **kris**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

OJK Terbitkan Aturan Tata Kelola Asuransi Berbentuk Usaha Bersama

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat pengaturan dan pengawasan industri asuransi dengan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2023 tentang Tata Kelola dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi Berbentuk Usaha Bersama.

“Aturan ini bertujuan agar perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama dapat tumbuh menjadi lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif,” kata Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK Aman Santosa dalam keterangan resmi, dikutip Antara, Kamis (1/6).

POJK 7 Tahun 2023 mengatur bahwa Perusahaan Asuransi Berbentuk Usaha Bersama wajib menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk penataan investasi, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam

melakukan kegiatan usaha.

Perusahaan asuransi juga wajib menyusun sistem pengendalian internal dan prosedur internal mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. “Perusahaan asuransi juga wajib menghitung risiko dan manfaat yang akan didapat oleh pemegang polis atau tertanggung untuk setiap penetapan dan pengelolaan premi dari pemegang polis guna memastikan tidak terjadi kegagalan perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis atau tertanggung,” jelas Aman.

Ketentuan ini juga mengatur kewajiban Perusahaan Asuransi Berbentuk Usaha Bersama untuk melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat tersebut agar dapat menerima haknya sesuai polis asuransi. • **pan**

Penjualan Batu Bara RMKE Naik Sebesar 47,2 Persen

JAKARTA (IM) - PT RMK Energy Tbk (RMKE) berhasil membongkar 1,541 train set dengan kapasitas 4,1 juta MT batu bara hingga periode April 2023, atau tumbuh sebesar 21,6% YoY dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Perseroan juga berhasil memuat 372 tongkang dengan kapasitas 2,9 juta MT batu bara, atau tumbuh signifikan sebesar 43,8% YoY. Peningkatan bongkar dan muat batu bara ini tidak terlepas dari ketepatan waktu bongkar kereta yang lebih cepat 37 menit menjadi 03:21 jam per train set.

Dari segmen penjualan batu bara, Perseroan berhasil membukukan penjualan batubara sebesar 827,4K MT batu bara hingga periode April 2023, dengan pertumbuhan sebesar 47,2% YoY.

Rata-rata harga penjualan batu bara pada tahun ini terkoreksi sebesar 20,2% YoY, namun Perseroan optimis kinerja segmen penjualan batubara tahun ini masih akan tumbuh dengan volume penjualan batubara yang masih

terus meningkat mengalahkan efek normalisasi harga.

Kinerja segmen penjualan batu bara ini juga ditopang oleh pertumbuhan produksi in-house, PT Truba Bara Banyuwangi (TBBE) yang memproduksi 416,7K MT batu bara, meningkat sebesar 64,4% YoY sejak beroperasi pada Februari tahun lalu.

Produksi batu bara *in-house* berkontribusi sebesar 50,4% total volume penjualan batu bara. Peningkatan kontribusi penjualan batu bara *in-house* ini juga menjadi indikator efisiensi yang efektif dengan biaya produksi yang lebih rendah melalui afiliasi kontraktor tambang *in-house*.

Direktur Keuangan Perseroan, Vincent Saputra mengatakan pihaknya masih optimis untuk mencapai target tahun ini dengan pertumbuhan sebesar 47,2% YoY.

Rata-rata harga penjualan batu bara pada tahun ini terkoreksi sebesar 20,2% YoY, namun Perseroan optimis kinerja segmen penjualan batubara tahun ini masih akan tumbuh dengan volume penjualan batubara yang masih